

Manajemen Risiko di Sekolah Pedesaan: Adaptasi Perubahan Melalui Peningkatan Kinerja Guru

Husnul Khotimah¹, Hefniy^{2*}

¹ Universitas Nurul Jadid; husnulhotimah@unuja.ac.id

² Universitas Nurul Jadid; hefniy@unuja.ac.id

* Korespondensi: hefniy@unuja.ac.id; Telp.: +6281234861000

IDAROTUNA: Jurnal Administrative Science

Vol 5 No 2 November 2024
<https://doi.org/10.3390/idarotuna>

Received: November 15, 2024
Accepted: November 19, 2024
Published: November 25, 2024

Publisher's Note: Program Study Office Administrative stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak : This research aims to adapt to changes in educational institutions in rural areas through the improvement of teacher performance. This article is based on the unique challenges faced by rural schools that are not experienced by urban schools, such as limited access to educational resources, inadequate infrastructure, and diverse socio-economic conditions of students. This research uses a qualitative case study approach, with data collection techniques including field observations, interviews, and document analysis. The data analysis techniques consist of three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The research results indicate that changes in the curriculum and organizational structure are important aspects of modern education. The curriculum is not only a guide for learning but also reflects the vision and mission of the education system to prepare the younger generation to face a complex world. The organizational climate aims to enhance efficiency, flexibility, and a strong foundation for sustainable growth. Evaluation and changes to the supervision assessment system are also important for creating a fair and inclusive learning environment. Technological advancement has become the main driver of life transformation, with significant implications for society and the future of education. This research is expected to provide effective insights into educational institutions.

Kata Kunci: *Risk Management, Change Adaptation, Teacher Performance*

1. Pendahuluan

Manajemen risiko pendidikan tidak hanya mempengaruhi institusi pendidikan itu sendiri tetapi juga masyarakat secara luas (Settembre-Blundo et al., 2021). Manajemen risiko penting bagi pendidikan meliputi keamanan fisik dan kesehatan siswa, keamanan data dan privasi, pengembangan kurikulum yang responsif, serta manajemen krisis dan keadaan darurat (Jones et al., 2021; Mundiri, Akmal; Hasanah, 2018). Manajemen risiko penting dalam pendidikan karena untuk melindungi siswa dan staf sekolah, mempromosikan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, serta memastikan kelangsungan operasional yang lancar. (Davies & Al sharefeen, 2022) Terbukti bahwa manajemen risiko pendidikan dapat dilihat dalam implementasi kebijakan keamanan sekolah yang ketat yang telah mengurangi kejadian insiden yang merugikan dan meningkatkan rasa aman di lingkungan pendidikan. (Holmes et al., 2022) Manajemen risiko pendidikan tidak hanya penting untuk menjaga keamanan fisik dan informasi, tetapi juga untuk memastikan kondisi yang mendukung pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

Manajemen risiko pendidikan mencakup identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko yang mungkin mempengaruhi proses pembelajaran dan keselamatan siswa. (Chan, 2023) Pentingnya manajemen risiko dalam pendidikan terletak pada perlunya melindungi siswa, staf, dan aset sekolah dari berbagai ancaman, serta untuk mempromosikan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. (Lassa et al., 2023) Studi ini menunjukkan bahwa manajemen risiko yang baik dapat mengurangi insiden negatif dan meningkatkan efisiensi operasional sekolah. (Bussmann et al., 2021) Mengintegrasikan praktik manajemen risiko yang efektif, institusi pendidikan dapat tidak hanya mengurangi risiko dan mengamankan keamanan fisik dan informasi, tetapi juga memperbaiki kondisi untuk pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif bagi semua peserta didik dan staf. (Krämer et al., 2021) Manajemen risiko dalam

pendidikan tidak hanya penting untuk keberhasilan institusi secara keseluruhan tetapi juga untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan anggota komunitas pendidikan.

Studi penelitian terdahulu yang relevan dengan konsep manajemen risiko di institusi pendidikan telah menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk meningkatkan keamanan, efisiensi operasional, dan optimalisasi sumber daya dalam konteks pendidikan. Sebagaimana pendapat, (Li, 2021) bahwa sistem kontrol tepi dapat memenuhi persyaratan kecerdasan, perluasan, dan keamanan yang dibutuhkan untuk aplikasi IoT, dengan fokus pada manajemen perubahan personel, manajemen organisasi, dan manajemen kompensasi dan tunjangan. Penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa faktor-faktor seperti kesadaran akan risiko, identifikasi dan mitigasi risiko yang tepat, serta penggunaan teknologi informasi yang aman menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih responsif terhadap tantangan teknologi modern yang demikian sejalan dengan. (Ismagilova et al., 2022) Selain itu, studi tersebut juga mengungkapkan bahwa pendidikan, pengalaman, dan komitmen terhadap manajemen risiko memiliki peran yang signifikan dalam keberhasilan implementasi strategi manajemen risiko di institusi pendidikan, meskipun masih dihadapi dengan tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kompleksitas lingkungan pendidikan yang perlu diatasi. (Mohammadi et al., 2021) Diperlukan implementasi rancangan manajemen risiko operasional sesegera mungkin, serta kajian lebih lanjut terkait rancangan strategi bisnis dan sistem manajemen sumber daya manusia yang efektif untuk memitigasi risiko-risiko tersebut. (Settembre-Blundo et al., 2021) Penelitian ini mengidentifikasi dua risiko utama yang dihadapi institusi pendidikan tinggi pasca transformasi kelembagaan, yaitu risiko operasional terkait kurikulum berbasis kompetensi vokasional dan risiko reputasi terkait akreditasi dan publikasi penelitian. (Ralston, 2021)

Implementasi manajemen risiko yang baik membantu meningkatkan efisiensi operasional institusi pendidikan dengan mengurangi gangguan dan kejadian yang

mengganggu proses pembelajaran.(Katsaliaki et al., 2022; Ridlo & Yanti, 2023) Untuk memastikan operasional sekolah yang lancar tanpa gangguan yang dapat mengganggu proses pembelajaran dan manajemen administratif maka dibutuhkan beradaptasi terhadap perubahan dalam institusi pendidikan.(Cahaya et al., 2022; Umar, 2023) Studi tersebut sebagaimana telah disajikan konsep implementasi strategi manajemen risiko efektif di institusi pendidikan mencakup beberapa aspek penting yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Diperlukan penelitian mendalam untuk mengidentifikasi metode terbaik dalam penerapan strategi manajemen risiko yang sesuai dengan konteks pendidikan yang beragam, serta evaluasi praktik terbaik dari institusi pendidikan yang berhasil mengimplementasikan strategi ini.

Novelty pada artikel ini adaptasi dengan perubahan dalam peningkatan kinerja guru dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Berdasarkan hal tersebut tujuan penulis adalah bagaimana adaptasi dengan Perubahan dalam peningkatan kinerja guru di SMP Roudlotussalam Banyuwangi, dimana riset ini berusaha untuk memberikan rekomendasi dan strategi implementasi yang konkret untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Adaptasi yang efektif dapat membantu sekolah untuk lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan zaman.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus guna menyelidiki dan memahami adaptasi dengan perubahan dalam institusi pendidikan. Peneliti menggunakan strategi purposive sampling untuk menentukan informan dalam hal ini, tergantung pada pengalaman informan dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan tema yang sedang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Roudlotussalam Banyuwangi, hal demikian disebabkan manajemen sekolah tersebut memiliki strategi perubahan dalam mengimbangi perkembangan manajemen isu dalam institusi pendidikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi.(De Groot et al., 2022) Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, tiga guru, dua siswa, dan beberapa orang tua untuk mendapatkan data primer dalam perspektif yang beragam mengenai manajemen risiko pendidikan di SMP Roudlotussalam Banyuwangi. Peneliti juga melakukan observasi langsung guna mengumpulkan data sekunder di sekolah untuk mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan manajemen risiko pendidikan, termasuk interaksi antara siswa dan guru serta implementasi kebijakan manajemen risiko. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto dan mengumpulkan dokumen pendukung, seperti kebijakan sekolah dan laporan kegiatan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data B. Miles dan A. Michael Huberman dalam(Mubarok et al., 2024): (1) reduksi data, data – data yang didapatkan di lapangan akan di reduksi dengan di rangkum kemudian di klarifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. (2) penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian naratif untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis. (3) kesimpulan dan verifikasi, pada tahap ini data – data yang sudah di analisis ditarik sehingga menghasilkan kesimpulan dan verifikasi yang didukung oleh bukti yang valid, sehingga mampu menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMP Roudlotussalam Banyuwangi mengenai adaptasi terhadap perubahan untuk meningkatkan kinerja guru, diperlihatkan bahwa variabel seperti kurikulum, budaya organisasi, sistem penilaian dan supervise, serta kemajuan teknologi menjadi kunci dalam implementasi manajemen risiko sekolah pedesaan. Langkah-langkah ini tidak hanya memperkuat fondasi pendidikan yang lebih kokoh, tetapi juga meningkatkan kesiapan generasi mendatang menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Transformasi tersebut menegaskan komitmen SMP Roudlotussalam Banyuwangi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, relevan, dan berdaya saing,

yang sesuai dengan perkembangan masyarakat modern serta cepatnya perubahan teknologi dalam bidang pendidikan.

Transformasi Kurikulum Inklusif

Transformasi kurikulum di SMP Roudlotussalam Banyuwangi mencerminkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan relevansi pendidikan dengan tuntutan zaman yang cepat berubah. Dengan mengadopsi pendekatan yang progresif, sekolah ini telah memperkenalkan kurikulum yang berfokus pada pengembangan keterampilan kritis, kreativitas, dan kewirausahaan, sesuai dengan perkembangan teknologi dan tantangan global saat ini. (Badrudin & Solehah, 2023) Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan dunia kerja modern membantu mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi kompleksitas global dengan percaya diri. (Sambodo Rio Sasongko, 2021) Dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, SMP Roudlotussalam Banyuwangi tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga mempromosikan inklusi dan keberagaman dalam lingkungan pendidikan mereka.

“Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa semua guru terlatih dengan baik dalam menggunakan teknologi baru ini dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih kolaboratif. Kami juga harus memastikan bahwa evaluasi dan pengukuran keberhasilan juga berubah sesuai dengan kurikulum yang baru” (ks. 29/6)

“Perubahan ini mendorong saya untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Saya harus terus belajar dan mengembangkan keterampilan teknologi baru agar bisa memanfaatkannya secara efektif dalam kelas”. (gr. 14/5)

Data tersebut menunjukkan beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan perubahan kurikulum yang baru, khususnya terkait dengan integrasi teknologi dan pendekatan pembelajaran yang lebih kolaboratif. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa semua guru telah terlatih dengan baik dalam menggunakan teknologi baru. Ini mencakup pemahaman dan penguasaan

terhadap alat dan platform teknologi yang digunakan dalam pembelajaran, serta cara terbaik untuk mengintegrasikannya ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Pelatihan yang efektif akan membantu guru merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan teknologi tersebut untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.



Gambar 1: Sistem Kurikulum

Dengan kesediaan untuk belajar dan berinovasi dari Bagan 1, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang lebih baik. Salah satu tantangan utama memastikan bahwa semua guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam menggunakan teknologi baru yang diintegrasikan dalam kurikulum baru.(Anderson & Putman, 2020) Hal ini mencakup kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari serta memanfaatkan alat dan platform digital.(Abuhassna et al., 2020) Guru mengakui pentingnya untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan teknologi baru agar dapat mengintegrasikannya secara efektif dalam pembelajaran di kelas. Ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya peningkatan diri secara berkelanjutan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan memastikan bahwa teknologi digunakan secara optimal untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa.(Yang & Talha, 2021)

Adaptasi perubahan dalam meningkatkan kinerja guru merupakan sebuah tantangan yang tidak dapat diabaikan dalam transformasi pendidikan modern.(Mirata et al., 2020) Langkah pertama mengubah mindset dan budaya kerja di sekolah. Ini melibatkan guru, manajemen, dan staf pendukung untuk bersama-

sama merangkul dan menerapkan inovasi-inovasi baru secara efektif.(Liu et al., 2020) Studi kasus menunjukkan bahwa institusi pendidikan yang berhasil mengadopsi perubahan sering kali memiliki budaya kerja yang inklusif dan terbuka terhadap gagasan-gagasan baru, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran.(Acton, 2021) Mendukung guru untuk memperluas keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi modern dalam proses pembelajaran. Pelatihan yang tepat bagi guru tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan pendidikan yang terus berkembang.(Nilendu, 2024)

Tantangan utama dalam mengimplementasikan perubahan kurikulum yang baru memastikan semua guru terlatih dengan baik dalam menggunakan teknologi baru.(De Groot et al., 2022) Mencakup pemahaman mendalam tentang alat dan platform teknologi yang digunakan serta integrasinya dalam praktik pembelajaran sehari-hari.(Settembre-Blundo et al., 2021) Pelatihan yang efektif tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran siswa, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif.(Bussmann et al., 2021) Kesiapan untuk terus belajar dan berinovasi,(Ismagilova et al., 2022) menunjukkan komitmen guru untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan masa depan yang semakin kompleks secara teknologi.

Iklim Budaya Organisasi

Iklim budaya organisasi di SMP Roudlotussalam Banyuwangi mencerminkan komitmen mereka untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, kolaboratif, dan mendukung. Dengan mempromosikan nilai-nilai seperti saling menghargai, kejujuran, dan kerjasama, sekolah ini tidak hanya membangun hubungan yang positif antara staf, siswa, dan komunitas, tetapi juga memperkuat rasa identitas dan kepemilikan terhadap misi pendidikan mereka.(Suardipa, 2020) Budaya ini juga mendorong inovasi dalam pendekatan pembelajaran dan pengembangan pribadi, serta memberikan ruang untuk eksplorasi ide-ide baru dan praktik terbaik dalam

menghadapi tantangan pendidikan yang terus berubah. Dengan memperhatikan nilai-nilai budaya ini, SMP Roudlotussalam Banyuwangi membentuk fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan siswa dalam mempersiapkan mereka menghadapi dunia yang kompleks dan global.

“Tantangan utama sebuah organisasi adalah mengubah mindset dan budaya kerja yang telah terbentuk selama bertahun-tahun. Kami juga harus memastikan bahwa semua anggota staf memahami peran mereka dalam struktur baru ini dan memiliki dukungan yang cukup untuk beradaptasi dengan perubahan”. (gr. 23/5)

“Perubahan terbaru dalam struktur organisasi kami terjadi sebagai respons terhadap pertumbuhan sekolah yang pesat dan evolusi kebutuhan pendidikan. Kami merasa perlunya untuk lebih mendekatkan kebijakan pendidikan dengan proses pengambilan keputusan, sehingga kami mengintegrasikan fungsi-fungsi baru seperti manajemen kualitas pendidikan dan koordinasi pengembangan kurikulum”. (sk.15/5)

Data tersebut menunjukkan pentingnya kepemimpinan yang strategis dan komunikasi yang efektif dalam mengelola perubahan organisasional yang kompleks. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berfokus pada pengembangan individu, organisasi dapat berhasil mengatasi tantangan dan menciptakan budaya kerja yang mendukung inovasi dan pertumbuhan jangka panjang. Adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan pendidikan yang terus berkembang. Dengan mempertimbangkan kebijakan pendidikan secara terintegrasi dan efektif, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar dan lebih relevan dengan tuntutan zaman.

Selain mengubah mindset, penting untuk memastikan bahwa setiap anggota staf memahami peran mereka dalam struktur organisasi yang baru. Ini melibatkan komunikasi yang jelas mengenai tanggung jawab baru atau perubahan dalam tugas mereka. (Soderstrom & Weber, 2020) Selain itu, memberikan dukungan yang cukup kepada staf untuk beradaptasi dengan perubahan juga sangat penting. Dukungan ini dapat berupa pelatihan, bimbingan, atau sumber daya lain yang diperlukan untuk membantu mereka menyesuaikan diri dan berhasil dalam lingkungan kerja yang

baru.(Lloyd-Jones, 2021) Sekolah mengalami pertumbuhan yang cepat, peningkatan jumlah siswa, ekspansi fasilitas, atau perluasan program pendidikan.(Alluhidan et al., 2020) Perubahan struktur organisasi dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan yang semakin kompleks dan meningkat seiring dengan pertumbuhan ini.(Hanelt et al., 2021)

Penyesuaian struktur organisasi menjadi kunci dalam mendukung adaptasi perubahan di sekolah. Struktur yang fleksibel dan adaptif memungkinkan sekolah untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan pendidikan yang baru.(Green et al., 2020) Penyesuaian ini tidak hanya memaksimalkan efisiensi dalam pengelolaan sekolah tetapi juga mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia.(Wamsler et al., 2020) Dengan mempertimbangkan semua faktor, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif, memastikan bahwa adaptasi perubahan bukan hanya sebuah keharusan tetapi juga peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.(Leary et al., 2020) Dengan mempertimbangkan faktor ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang menginspirasi dan memungkinkan semua anggota komunitasnya untuk tumbuh dan berkembang. Adaptasi perubahan bukan hanya sebuah keharusan untuk mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga merupakan peluang berharga untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh dan memberdayakan guru serta siswa dalam mencapai potensi.(Mogas et al., 2022)

Struktur organisasi di sekolah sebagai respons terhadap pertumbuhan yang pesat dan evolusi kebutuhan pendidikan, penting untuk menekankan pentingnya kepemimpinan strategis dan komunikasi efektif .(Hanelt et al., 2021) Kepemimpinan strategis diperlukan untuk mengarahkan perubahan dengan pendekatan yang terstruktur dan fokus pada pengembangan individu (Lloyd-Jones, 2021. Komunikasi yang efektif juga krusial dalam memastikan bahwa semua anggota staf memahami peran baru mereka dan mendapatkan dukungan yang cukup untuk beradaptas.(Soderstrom & Weber, 2020) Hal ini melibatkan penyampaian informasi

yang jelas mengenai tanggung jawab baru dan perubahan dalam tugas mereka, serta penyediaan sumber daya dan pelatihan yang diperlukan. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan budaya kerja yang mendukung inovasi dan pertumbuhan jangka panjang, (Wamsler et al., 2020) sambil memastikan bahwa kebijakan pendidikan terintegrasi secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih relevan dengan tuntutan zaman.

Perubahan Sistem Penilaian dan Supervisi

Perubahan dalam sistem penilaian dan supervisi di SMP Roudlotussalam Banyuwangi mencerminkan komitmen mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesionalisme guru. Dengan memperkenalkan metode penilaian yang lebih holistik dan inklusif, sekolah ini tidak hanya memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan evaluasi yang komprehensif atas kemajuan mereka, tetapi juga memotivasi guru untuk terlibat dalam pengembangan terus-menerus. Supervisi yang terstruktur dan berfokus pada pembelajaran kolaboratif memungkinkan guru untuk berbagi praktik terbaik, mengeksplorasi inovasi dalam pengajaran, dan secara efektif merespons kebutuhan individual siswa. Dengan memanfaatkan teknologi dalam proses evaluasi dan supervisi, SMP Roudlotussalam Banyuwangi tidak hanya memperbaiki transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan, tetapi juga memastikan bahwa setiap siswa menerima pendidikan yang berkualitas tinggi sesuai dengan standar global. Melalui pendekatan ini, sekolah ini terus beradaptasi dengan perubahan dinamis dalam pendidikan modern, mempersiapkan siswa untuk sukses dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam.

“Telah melakukan beberapa perubahan dalam sistem penilaian. Pemicu utama perubahan ini adalah untuk lebih mengakomodasi keberagaman siswa dalam cara mereka belajar dan menunjukkan pemahaman mereka. Saya percaya bahwa sistem penilaian harus mencerminkan lebih dari sekadar hasil tes, tetapi juga kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang berbeda.”

(gr. 25/5)

“Perubahan ini telah memberikan dampak positif pada pengalaman belajar siswa. Siswa merasa lebih dihargai karena penilaian mereka mencerminkan lebih baik kemajuan mereka dan bukan hanya performa pada ujian tertentu. Hasil akhir pendidikan juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi, yang merupakan fokus utama dari perubahan ini”. (hs. 12/6)

Data tersebut mengungkapkan adanya perubahan dalam sistem penilaian pendidikan yang telah diterapkan. Perubahan ini didorong oleh keinginan untuk lebih mengakomodasi keberagaman cara belajar dan cara siswa menunjukkan pemahaman mereka. Pembicara percaya bahwa sistem penilaian tidak hanya seharusnya mengukur hasil tes, tetapi juga kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam berbagai konteks. Intinya, perubahan ini bertujuan untuk menciptakan sistem penilaian yang lebih holistik dan inklusif, yang menghargai berbagai keterampilan dan kemampuan siswa. perubahan dalam sistem penilaian telah memberikan dampak positif yang signifikan pada pengalaman belajar siswa. Siswa merasa lebih dihargai karena penilaian mereka sekarang lebih baik mencerminkan kemajuan mereka secara keseluruhan, bukan hanya berfokus pada performa pada ujian tertentu. Selain itu, hasil akhir pendidikan juga menunjukkan peningkatan dalam beberapa keterampilan kunci, yaitu keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam sistem penilaian telah berhasil memperkuat fokus pada pengembangan aspek-aspek ini yang dianggap penting untuk persiapan siswa menghadapi tantangan dalam dunia modern yang kompleks.

Sekolah telah melakukan beberapa perubahan dalam cara mereka menilai siswa, menunjukkan bahwa ada keinginan untuk meningkatkan proses evaluasi yang mungkin sebelumnya terlalu terfokus pada tes dan ujian tertulis. Di balik perubahan ini untuk lebih mengakomodasi keberagaman siswa dalam cara mereka belajar. (Huber & Helm, 2020) Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, dan penilaian haruslah dapat mempertimbangkan berbagai cara ini untuk menunjukkan pemahaman mereka. (El-Sabagh, 2021) Perubahan dalam sistem

penilaian telah berdampak positif terhadap cara siswa merasakan pengalaman belajar mereka di sekolah. (Daniels et al., 2021) Mereka merasa lebih dihargai karena penilaian sekarang lebih menunjukkan kemajuan mereka secara menyeluruh, bukan hanya hasil dari ujian atau tes tertentu. Siswa merasa bahwa penilaian sekarang lebih baik dalam mencerminkan kemajuan mereka dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti kemampuan kritis, kreativitas, dan kemampuan untuk bekerja sama. (Gao et al., 2020) Hal ini menunjukkan perubahan dari penilaian yang hanya berfokus pada hasil akademik semata menjadi penilaian yang lebih holistik dan inklusif. (DeMatthews et al., 2021)

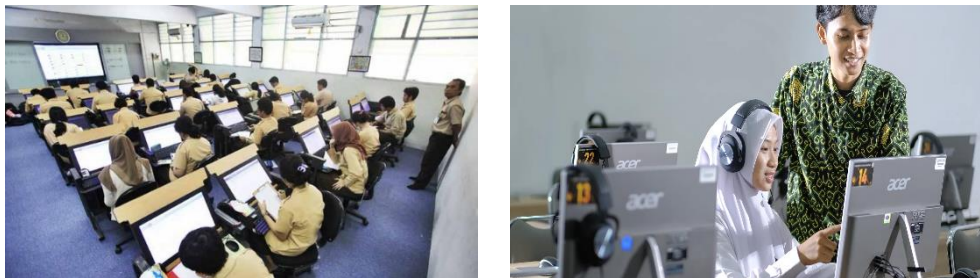
Perubahan dalam sistem penilaian sekolah untuk lebih mengakomodasi keberagaman siswa dalam cara mereka belajar telah menunjukkan dampak positif yang signifikan pada pengalaman belajar siswa. (Calderón et al., 2020) Dengan memperluas kriteria penilaian untuk mencerminkan lebih baik kemajuan keseluruhan siswa, bukan hanya performa pada ujian tertentu, siswa merasa lebih dihargai dan didorong untuk mengembangkan berbagai keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Menunjukkan adanya pergeseran dari pendekatan penilaian yang lebih tradisional yang hanya memperhatikan hasil akademik semata, menuju pendekatan yang lebih holistik dan inklusif yang mempertimbangkan berbagai aspek pembelajaran siswa. (Salam & Abhinesh, 2024) Perubahan tidak hanya mengubah cara sekolah mengevaluasi prestasi siswa, (Shafique et al., 2021) tetapi juga memberikan landasan yang kuat untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia modern yang semakin kompleks secara komprehensif.

Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi di SMP Roudlotussalam Banyuwangi telah menjadi pendorong utama dalam transformasi pendidikan mereka. Dengan mengadopsi teknologi terbaru dalam proses pembelajaran, sekolah ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi dan sumber daya pendidikan, tetapi juga meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pemanfaatan perangkat lunak pembelajaran digital, aplikasi edukasi, dan platform

daring telah memperluas ruang belajar di luar kelas, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi dengan teman sejawat mereka secara lebih efektif. Selain itu, guru di SMP Roudlotussalam Banyuwangi menggunakan teknologi untuk merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa, mengukur kemajuan mereka secara real-time, dan memberikan umpan balik yang lebih tepat waktu. Dengan terus memperbarui infrastruktur teknologi mereka dan mengembangkan kompetensi digital, SMP Roudlotussalam Banyuwangi mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan teknologi modern, memungkinkan mereka untuk berkembang dalam lingkungan pendidikan yang dinamis dan berdaya saing.

“Saya melihat teknologi akan terus berkembang dengan cepat. AI akan semakin ditingkatkan, membawa dampak besar dalam bidang seperti transportasi otonom dan pendidikan yang disesuaikan. IoT juga akan semakin mengintegrasikan teknologi ke dalam kehidupan sehari-hari kita dengan lebih baik”. (wks.17/6)



Gambar 2: Ujian Berbasis Komputer

Data menggambarkan pandangan yang progresif terhadap perkembangan teknologi di masa depan. Pertama, disebutkan bahwa teknologi, terutama kecerdasan buatan (AI), akan terus berkembang dengan cepat. Hal ini berarti AI akan ditingkatkan lebih lanjut untuk membawa dampak besar dalam berbagai bidang, seperti transportasi otonom dan pendidikan yang disesuaikan. Dalam konteks transportasi otonom, AI dapat memainkan peran kunci dalam mengoptimalkan pengoperasian kendaraan tanpa pengemudi, yang dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan transportasi secara keseluruhan. Sementara dalam pendidikan,

penggunaan AI bisa mendukung pembelajaran yang lebih personal dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa, memungkinkan pengalaman belajar yang lebih efektif dan inklusif.

AI (Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan) diprediksi akan mengalami peningkatan yang signifikan. (Salam & Abhinesh, 2024) Berdampak besar dalam beberapa bidang, seperti transportasi otonom di mana kendaraan dapat beroperasi tanpa pengemudi manusia, serta dalam pendidikan dengan adanya kemungkinan untuk menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan setiap individu. (Bathla et al., 2022; Eka Mahmud et al., 2021) Semakin banyak perangkat yang terhubung satu sama lain melalui internet untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan fungsionalitas dalam berbagai aktivitas harian. (Shafique et al., 2021)

Pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga mempersiapkan guru untuk mengatasi tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Guru yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk berkembang. (Calderón et al., 2020) Memastikan komunikasi yang terbuka, transparan, dan berkelanjutan, sekolah dapat mengurangi resistensi terhadap perubahan dan membangun dukungan kolektif yang diperlukan untuk kesuksesan implementasi. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada guru dan staf pendidikan, tetapi juga melibatkan siswa, orang tua, dan komunitas sekolah secara luas. (Brún & Mcauliffe, 2020) Pendekatan partisipatif ini mendorong keberlanjutan dalam mengimplementasikan perubahan yang berdampak baik bagi semua pihak yang terlibat. (Hefniy et al., 2019; Kiss et al., 2022)

Tabel 2 Hasil Analisis Data Dalam Penelitian

Tema	Hasil Analisis
Transformasi Kurikulum	- Perubahan dalam pendekatan pembelajaran kolaboratif - Pentingnya pelatihan untuk guru dalam mengadopsi teknologi - Kreativitas guru dalam menyampaikan materi sesuai kurikulum.
Perubahan Struktur Organisasi	- Tantangan dalam mengubah mindset dan budaya kerja - Komunikasi yang efektif dalam mengelola perubahan - Penyesuaian struktur untuk mengakomodasi pertumbuhan sekolah.
Perubahan Sistem Penilaian	- Peningkatan penghargaan terhadap kemajuan siswa - Dampak positif terhadap keterampilan siswa.
Kemajuan Teknologi	- Berkembangnya kecerdasan terhadap teknologi dan mutu pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut ditemukan beberapa hasil analisis penting, transformasi dalam pendidikan menghadirkan perubahan signifikan seperti pendekatan pembelajaran kolaboratif .(Mohamed Hashim et al., 2022) Perlunya keterampilan teknologi bagi guru, tantangan dalam mengubah struktur organisasi sekolah, serta dampak positif sistem penilaian terhadap pengembangan keterampilan siswa.(Timotheou et al., 2023) Kemajuan teknologi berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan terhadap teknologi dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.(Dimitriadou & Lanitis, 2023) Berbagai aspek transformasi dalam pendidikan dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sekolah, dari pengajaran dan pembelajaran hingga manajemen organisasi dan evaluasi siswa.(Pettersson, 2021) Transformasi dalam pendidikan tidak hanya berkaitan dengan metode pembelajaran, tetapi juga dengan persiapan teknologi, manajemen sekolah, evaluasi siswa, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang pesat. Hal ini memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang berkelanjutan dan berorientasi pada hasil yang lebih baik bagi siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

5. Kesimpulan

Simpulan penelitian ini mengemukakan bahwa perubahan dalam kurikulum, struktur organisasi, sistem penilaian, dan kemajuan teknologi merupakan langkah-langkah dalam menghadapi tantangan modern di bidang pendidikan. Transformasi kurikulum tidak hanya memberikan arah yang lebih jelas dan relevan bagi pendidikan masa depan, tetapi juga memastikan bahwa siswa dilengkapi dengan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Perubahan dalam struktur organisasi mengarah pada peningkatan efisiensi dan responsivitas institusi pendidikan terhadap lingkungan yang berubah cepat, sementara sistem penilaian yang diperbarui berpotensi mempromosikan evaluasi yang lebih adil dan reflektif terhadap kemajuan siswa. Kemajuan teknologi, sebagai pendorong utama inovasi, memungkinkan implementasi solusi-solusi pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif, meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi pelajaran serta memperluas akses pendidikan.

Langkah-langkah ini tidak hanya memperkuat fondasi pendidikan yang lebih kokoh, tetapi juga meningkatkan kesiapan generasi mendatang menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Transformasi tersebut menegaskan komitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, relevan, dan berdaya saing di lembaga SMP Ar Roudhoh, yang sesuai dengan perkembangan masyarakat modern dan cepatnya perubahan teknologi. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menjadi instrumen untuk mengajarkan pengetahuan, tetapi juga sebagai penggerak untuk mempersiapkan individu dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan dan peluang.

Referensi

- Abuhassna, H., Al-Rahmi, W. M., Yahya, N., Zakaria, M. A. Z. M., Kosnin, A. B. M., & Darwish, M. (2020). Development of a new model on utilizing online learning platforms to improve students' academic achievements and satisfaction. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-020-00216-z>
- Acton, K. S. (2021). School Leaders as Change Agents: Do Principals Have The Tools

- They Need. *MIE*, 35(1), 43–51. <https://doi.org/10.1177/0892020620927415>
- Alluhidan, M., Tashkandi, N., Alblowi, F., Omer, T., Alghaith, T., Alghodaier, H., Alazemi, N., Tulenko, K., Herbst, C. H., Hamza, M. M., & Alghamdi, M. G. (2020). Challenges and policy opportunities in nursing in Saudi Arabia. *Human Resources for Health*, 18(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12960-020-00535-2>
- Anderson, S. E., & Putman, R. S. (2020). Special Education Teachers' Experience, Confidence, Beliefs, and Knowledge About Integrating Technology. *Journal of Special Education Technology*, 35(1), 37–50. <https://doi.org/10.1177/0162643419836409>
- Badrudin, M. F., & Solehah, I. (2023). Burnout Risk of Foster Guardian; an Analysis of Avoidance Strategies. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 59–72. <https://doi.org/10.33650/pjp.v10i1.5695>
- Bathla, G., Bhadane, K., Singh, R. K., Kumar, R., Aluvalu, R., Krishnamurthi, R., Kumar, A., Thakur, R. N., & Basheer, S. (2022). Autonomous Vehicles and Intelligent Automation: Applications, Challenges, and Opportunities. *Mobile Information Systems*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/7632892>
- Brún, A. De, & Mcauliffe, E. (2020). *Identifying the context , mechanisms and outcomes underlying collective leadership in teams : building a realist programme theory*. 1, 1–13.
- Bussmann, N., Giudici, P., Marinelli, D., & Papenbrock, J. (2021). Explainable Machine Learning in Credit Risk Management. *Computational Economics*, 57(1), 203–216. <https://doi.org/10.1007/s10614-020-10042-0>
- Cahaya, A., Yusriadi, Y., & Gheisari, A. (2022). Transformation of the Education Sector during the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Education Research International*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/8561759>
- Calderón, A., Meroño, L., & MacPhail, A. (2020). A student-centred digital technology approach: The relationship between intrinsic motivation, learning climate and academic achievement of physical education pre-service teachers. *European Physical Education Review*, 26(1), 241–262. <https://doi.org/10.1177/1356336X19850852>
- Chan, C. K. Y. (2023). A comprehensive AI policy education framework for university teaching and learning. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00408-3>
- Daniels, L. M., Goegan, L. D., & Parker, P. C. (2021). The impact of COVID-19 triggered changes to instruction and assessment on university students' self-reported motivation, engagement and perceptions. *Social Psychology of Education*, 24(1), 299–318. <https://doi.org/10.1007/s11218-021-09612-3>
- Davies, A., & Al sharefeen, R. (2022). Enhancing academic integrity in a UAE safety, security defence emergency management academy – the Covid- 19 response and beyond. *International Journal for Educational Integrity*, 18(1), 1–18.

<https://doi.org/10.1007/s40979-022-00110-3>

- De Groot, K., De Veer, A. J. E., Munster, A. M., Francke, A. L., & Paans, W. (2022). Nursing documentation and its relationship with perceived nursing workload: a mixed-methods study among community nurses. *BMC Nursing*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00811-7>
- DeMatthews, D. E., Serafini, A., & Watson, T. N. (2021). Leading Inclusive Schools: Principal Perceptions, Practices, and Challenges to Meaningful Change. *Educational Administration Quarterly*, 57(1), 3–48. <https://doi.org/10.1177/0013161X20913897>
- Dimitriadou, E., & Lanitis, A. (2023). A critical evaluation , challenges , and future perspectives of using artificial intelligence and emerging technologies in smart classrooms. *Smart Learning Environments*. <https://doi.org/10.1186/s40561-023-00231-3>
- Eka Mahmud, M., Ubaidillah, M., Azizah, N., Zuhro, L., & Hasanah, F. (2021). Learning Agility during Pandemic; Outstanding Strategy in Language Learning by Using Zoom Application. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012066>
- El-Sabagh, H. A. (2021). Adaptive e-learning environment based on learning styles and its impact on development students' engagement. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00289-4>
- Gao, X., Li, P., Shen, J., & Sun, H. (2020). Reviewing assessment of student learning in interdisciplinary STEM education. *International Journal of STEM Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-020-00225-4>
- Green, C., Mynhier, L., Banfill, J., Edwards, P., Kim, J., & Desjardins, R. (2020). Preparing education for the crises of tomorrow: A framework for adaptability. *International Review of Education*, 66(5–6), 857–879. <https://doi.org/10.1007/s11159-020-09878-3>
- Hanelt, A., Bohnsack, R., Marz, D., & Antunes Marante, C. (2021). A Systematic Review of the Literature on Digital Transformation: Insights and Implications for Strategy and Organizational Change. *Journal of Management Studies*, 58(5), 1159–1197. <https://doi.org/10.1111/joms.12639>
- Hefniy, Fauzi, A., Faridy, & Fatmasari, R. (2019). National assessment management based on information and communication technology and its effect on emotional intelligence learners. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1), 1–4. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012225>
- Holmes, W., Porayska-Pomsta, K., Holstein, K., Sutherland, E., Baker, T., Shum, S. B., Santos, O. C., Rodrigo, M. T., Cukurova, M., Bittencourt, I. I., & Koedinger, K. R. (2022). Ethics of AI in Education: Towards a Community-Wide Framework.

International Journal of Artificial Intelligence in Education, 32(3), 504–526.
<https://doi.org/10.1007/s40593-021-00239-1>

- Huber, S. G., & Helm, C. (2020). COVID-19 and schooling: evaluation, assessment and accountability in times of crises – reacting quickly to explore key issues for policy, practice and research with the school barometer. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 32(2), 237–270. <https://doi.org/10.1007/s11092-020-09322-y>
- Ismagilova, E., Hughes, L., Rana, N. P., & Dwivedi, Y. K. (2022). Security, Privacy and Risks Within Smart Cities: Literature Review and Development of a Smart City Interaction Framework. *Information Systems Frontiers*, 24(2), 393–414. <https://doi.org/10.1007/s10796-020-10044-1>
- Jones, E., Leask, B., Brandenburg, U., & de Wit, H. (2021). Global Social Responsibility and the Internationalisation of Higher Education for Society. *Journal of Studies in International Education*, 25(4), 330–347. <https://doi.org/10.1177/10283153211031679>
- Katsaliaki, K., Galetsi, P., & Kumar, S. (2022). Supply chain disruptions and resilience: a major review and future research agenda. In *Annals of Operations Research* (Vol. 319, Issue 1). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10479-020-03912-1>
- Kiss, B., Sekulova, F., Hörschelmann, K., Salk, C. F., & Wamsler, C. (2022). *Citizen participation in the governance of nature-based solutions*. September 2021, 247–272. <https://doi.org/10.1002/eet.1987>
- Krämer, S., Möller, J., & Zimmermann, F. (2021). Inclusive Education of Students With General Learning Difficulties: A Meta-Analysis. In *Review of Educational Research* (Vol. 91, Issue 3). <https://doi.org/10.3102/0034654321998072>
- Lassa, J., Petal, M., & Surjan, A. (2023). Understanding the impacts of floods on learning quality, school facilities, and educational recovery in Indonesia. *Disasters*, 47(2), 412–436. <https://doi.org/10.1111/disa.12543>
- Leary, E. S. O., Shapiro, C., Toma, S., Sayson, H. W., Levis-fitzgerald, M., Johnson, T., & Sork, V. L. (2020). *Creating inclusive classrooms by engaging STEM faculty in culturally responsive teaching workshops*. 7.
- Li, H. (2021). Optimization of the Enterprise Human Resource Management Information System Based on the Internet of Things. *Complexity*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/5592850>
- Liu, Y., Xu, S., & Zhang, B. (2020). Thriving at Work: How a Paradox Mindset Influences Innovative Work Behavior. *Journal of Applied Behavioral Science*, 56(3), 347–366. <https://doi.org/10.1177/0021886319888267>
- Lloyd-Jones, B. (2021). Developing Competencies for Emotional, Instrumental, and Informational Student Support During the COVID-19 Pandemic: A Human Relations/Human Resource Development Approach. *Advances in Developing Human Resources*, 23(1), 41–54. <https://doi.org/10.1177/1523422320973287>

- Mirata, V., Hirt, F., Bergamin, P., & Westhuizen, C. Van Der. (2020). *Challenges and contexts in establishing adaptive learning in higher education : findings from a Delphi study*.
- Mogas, J., Palau, R., Fuentes, M., & Cebrián, G. (2022). Smart schools on the way: How school principals from Catalonia approach the future of education within the fourth industrial revolution. *Learning Environments Research*, 25(3), 875–893. <https://doi.org/10.1007/s10984-021-09398-3>
- Mohamed Hashim, M. A., Tlemsani, I., & Matthews, R. (2022). Higher education strategy in digital transformation. *Education and Information Technologies*, 27(June 2021), 3171–3195. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10739-1>
- Mohammadi, M. K., Mohibbi, A. A., & Hedayati, M. H. (2021). Investigating the challenges and factors influencing the use of the learning management system during the Covid-19 pandemic in Afghanistan. In *Education and Information Technologies* (Vol. 26, Issue 5). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10517-z>
- Mubarok, R., Ramadhan, F., & Sulistiani, S. (2024). Improving the Quality of Primary Education Institutions Through Strategic Management Implementation. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 69–80. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v3i2.1198>
- Mundiri, Akmal; Hasanah, R. U. (2018). Inovasi Pengembangan Kurikulum PAI di SMP Nurul Jadid. *Jurnal Tadrib*, Vol. 4, No, 40–68.
- Nilendu, D. (2024). Enhancing forensic education: exploring the importance and implementation of evidence-based education system. *Egyptian Journal of Forensic Sciences*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s41935-023-00375-w>
- Pettersson, F. (2021). *Understanding digitalization and educational change in school by means of activity theory and the levels of learning concept*. 187–204.
- Ralston, S. J. (2021). Higher Education's Microcredentialing Craze: a Postdigital-Deweyan Critique. *Postdigital Science and Education*, 3(1), 83–101. <https://doi.org/10.1007/s42438-020-00121-8>
- Ridlo, M. H., & Yanti, L. S. (2023). INVESTIGATING THE HOLISTIC MANAGEMENT IN INCREASING GRADUATES' COMPETENCE IN MADRASA BASED ON PESANTREN. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 226–239.
- Salam, A., & Abhinesh, N. (2024). Revolutionizing dermatology: The role of artificial intelligence in clinical practice. *IP Indian Journal of Clinical and Experimental Dermatology*, 10(2), 107–112. <https://doi.org/10.18231/j.ijced.2024.021>
- Sambodo Rio Sasongko. (2021). Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan (Literature Review Manajemen Pemasaran). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 104–114. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.707>

- Settembre-Blundo, D., González-Sánchez, R., Medina-Salgado, S., & García-Muiña, F. E. (2021). Flexibility and Resilience in Corporate Decision Making: A New Sustainability-Based Risk Management System in Uncertain Times. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 22(December), 107–132. <https://doi.org/10.1007/s40171-021-00277-7>
- Shafique, K., Khawaja, B. A., Sabir, F., Qazi, S., & Mustaqim, M. (2021). *Internet of Things (IoT) for Next-Generation Smart Systems : A Review of Current Challenges , Future Trends and Prospects for Emerging 5G-IoT Scenarios*. 8.
- Soderstrom, S. B., & Weber, K. (2020). Organizational Structure from Interaction: Evidence from Corporate Sustainability Efforts. *Administrative Science Quarterly*, 65(1), 226–271. <https://doi.org/10.1177/0001839219836670>
- Suardipa, I. P. (2020). Proses Scaffolding pada Zone of Proximal Development (ZPD) dalam Pembelajaran. *Widyacarya*, 4(1), 79–92.
- Timotheou, S., Miliou, O., Dimitriadis, Y., Sobrino, S. V., Giannoutsou, N., Cachia, R., Monés, A. M., & Ioannou, A. (2023). Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review. In *Education and Information Technologies* (Vol. 28, Issue 6). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11431-8>
- Umar. (2023). DEEPENING CONVICTIONS; LEADING FOR RELIGIOUS LITERACY BASED ON PESANTREN. *Pedagogik*, 10(2), 151–167.
- Wamsler, C., Björn, H., Falck, H., Hanson, H., & Oskarsson, T. (2020). *Beyond participation : when citizen engagement leads to undesirable outcomes for nature-based solutions and climate change adaptation*. 235–254.
- Yang, Z., & Talha, M. (2021). A Coordinated and Optimized Mechanism of Artificial Intelligence for Student Management by College Counselors Based on Big Data. *Computational and Mathematical Methods in Medicine*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/1725490>